

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan marginalisasi terhadap perempuan dalam pemberitaan harian Jawa Pos. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan paradigma kritis, sehingga analisis wacana kritis pun dipilih untuk menjadi pisau bedah analisis teks berita. Analisis dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu analisis tekstual, kognisi sosial, dan analisis sosial yang mengacu pada teori Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya marginalisasi pada perempuan yang dapat melemahkan peran pada berita-berita Jawa Pos. Hasil temuan tersebut terlihat pada diksi, kalimat, judul, dll yang masuk dalam unsur makro, mikro, dan superstruktur yang digunakan dalam teks berita. Selain itu marginalisasi perempuan terlihat dari struktur teks yang diproduksi oleh wartawan melalui kognisi sosial dan implementasi wacana *gender* yang berkembang di masyarakat ke dalam teks berita melalui konteks sosial. Temuan pada penelitian ini adalah adanya marginalisasi pada perempuan yang juga muncul melalui stereotip kecantikan, ketergantungan, penguasaan, penguasaan pekerjaan domestik, dan kehormatan. Stereotip tersebut tidak hanya muncul dalam teks berita tanpa ada landasan tertentu melainkan adanya proses produksi dari wacana yang berkembang dalam masyarakat oleh penulis teks berita.

Kata kunci: berita, marginalisasi perempuan, wacana kritis, Jawa Pos